

**NILAI-NILAI PEKERJAAN DARI
MAHASISWA TINGKAT PERTAMA:
MENELITI PERBEDAAN KELOMPOK
(RYAN D. DUFFY DAN WILLIAM E. SEDLACEK)**

OLEH: SRI WIDATI

RINGKASAN

- PENARIKAN SAMPEL DARI 3570 MAHASISWA TAHUN PERTAMA YANG DITELITI BERKENAAN DENGAN FAKTOR YANG DIANGGAP PALING PENTING UNTUK PILIHAN KARIR JANGKA PANJANG MEREKA.
- PADA HAKEKATNYA SECARA KESELURUHAN MAHASISWA MEMILIKI 4 NILAI KERJA YANG PALING PENTING, YAITU NILAI INTRINSIK, NILAI EKSTRINSIK, NILAI SOSIAL, DAN NILAI GENGSI.

- PENELITIAN TAMBAHAN MENEMUKAN BAHWA MAHASISWA LAKI-LAKI LEBIH MENDUKUNG NILAI-NILAI EKSTRINSIK, WANITA LEBIH MENDUKUNG NILAI-NILAI SOSIAL, DAN MAHASISWA YANG BERASAL DARI KELOMPOK DENGAN PENGHASILAN ORANG TUA MENENGAH LEBIH MENDUKUNG NILAI-NILAI INTRINSIK.
- UNTUK MENJELASKAN HASIL INI, KONSELOR MENEKANKAN PERHATIAN YANG LEBIH BESAR PADA PERANAN NILAI-NILAI KERJA DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN.

PENDAHULUAN

- BEBERAPA PENGANUT TEORI PERKEMBANGAN KARIR TELAH MENGAKUI BAHWA NILAI-NILAI MEMAINKAN PERANAN YANG SANGAT PENTING DALAM KONSELING KARIR DAN DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR (DAWIS, 2001;HOLLAND,1997;SUPER,1980).
- NILAI-NILAI KERJA BERARTI APA YANG DIINGINKAN SESEORANG ADA DALAM PEKERJAAN SECARA UMUM DAN JUGA KOMPONEN PEKERJAAN YANG PENTING BAGI KEPUASAN HATI PADA PEKERJAAN MEREKA (DAWIS,2001;ELIZUR,1984).

TUJUAN DARI PENELITIAN TERBARU INI ADALAH:

- UNTUK MENYELIDIKI NILAI KERJA UMUM DARI MAHASISWA PERGURUAN TINGGI TINGKAT PERTAMA
- UNTUK MENENTUKAN NILAI-NILAI YANG BERBEDA BERDASARKAN JENIS KELAMIN, RAS, PENDAPATAN ORANG TUA, DAN ASPIRASI PENDIDIKAN
- UNTUK MENGUJI BAGAIMANA HASIL YANG DITEMUKAN INI DAPAT DITERAPKAN DALAM KONSELING KARIR.

PENELITIAN INI TELAH MENDUKUNG PENDEKATAN YANG BERTAHAP PADA UKURAN NILAI-NILAI KERJA DIMANA NILAI-NILAI INI TELAH DISUSUN DALAM 4 UKURAN DASAR:

- NILAI INTRINSIK MERUJUK PADA HAL YANG PENTING YAITU MINAT DAN OTONOMI
- NILAI SOSIAL MERUJUK KEPADA HAL YANG PENTING YAITU BEKERJA BERSAMA ORANG LAIN DAN MEMBERIKAN KONTRIBUSI KEPADA LINGKUNGAN MASYARAKAT
- NILAI EKSTRINSIK MERUJUK KEPADA MENDAPATKAN UANG DAN MEMPUNYAI PERASAAN AMAN TERHADAP PEKERJAANNYA; DAN
- NILAI GENGSI MERUJUK KEPADA PERASAAN MEMILIKI PEKERJAAN YANG BERGENGSI DAN DIHORMATI (ELIZUR,1984;ROS ET.AL,1999).

- SECARA UMUM, NILAI KERJA TELAH MENUNJUKKAN HAL YANG PENTING DALAM MERAMALKAN PILIHAN KARIR, DAN KECOCOKAN NILAI KERJA DENGAN LINGKUNGAN KERJA TELAH MENUNJUKKAN HAL YANG PENTING DALAM MERAMALKAN KEPUASAN KERJA DAN HASIL KERJA.
- PENELITIAN JUGA MENGUJI PERBEDAAN DALAM NILAI KERJA DI ANTARA KELOMPOK KHUSUS YANG BERPUSAT PADA JENIS KELAMIN, KEBUDAYAAN, DAN RAS.

- SEJUMLAH PENELITIAN JUGA TELAH MENEMUKAN BAHWA RATA-RATA NILAI KERJA KELOMPOK JENIS KELAMIN LAKI-LAKI BERHUBUNGAN PADA GENGSI, TANGGUNG JAWAB, DAN KEINGINAN UNTUK DIBAYAR LEBIH ATAS PEKERJAAN YANG MEREKA LAKUKAN DIBANDING DENGAN JENIS KELAMIN PEREMPUAN.
- SEBALIKNYA, PEREMPUAN LEBIH MENUNJUKKAN NILAI KERJA NILAI SOSIAL, MISALNYA MEMBANTU ORANG LAIN, BEKERJA DENGAN ORANG LAIN, LEBIH TINGGI DARIPADA LAKI-LAKI (ABU SAAD & ISRALOWITZ, 1997; ELIZUR, 1994; PERRONE, SEDLACEK & ALEXANDER, 2001, SINGH, 1994)

ORANG HITAM DEWASA CENDERUNG UNTUK MENEMPATKAN PERHATIAN PADA ORIENTASI NILAI EKSTRINSIK DAN GENGSI, ORANG KULIT PUTIH CENDERUNG UNTUK MENEMPATKAN PERHATIAN YANG BESAR PADA NILAI SOSIAL, DAN ORANG KULIT PUTIH LAKI-LAKI DEWASA CENDERUNG UNTUK MELAPORKAN FOKUS NILAI KERJA MEREKA LEWAT GANJARAN EKONOMI DAN KEAMANAN KERJA (CARTER, GUSHUE & WEITZMAN, 1994; JOHSON, 2002).

- PENELITI MENYIMPULKAN BAHWA TERDAPAT PERBEDAAN JENIS KELAMIN YANG SIGNIFIKAN DAN PERBEDAAN RAS DALAM NILAI KERJA, DENGAN LAKI-LAKI DAN MAHASISWA KULIT HITAM TAMPAKNYA LEBIH MENUNJUKKAN NILAI EKSTRINSIK, DAN PEREMPUAN SERTA MAHASISWA KULIT PUTIH LEBIH MENUNJUKKAN NILAI SOSIAL.
- PENELITI JUGA MENGUJI PERBEDAAN NILAI KERJA ANTARA KELOMPOK BERDASARKAN PENDAPATAN ORANG TUA DAN KELOMPOK ASPIRASI PENDIDIKAN.

METODE

SUBYEK PENELITIAN

- YANG DITELITI ADALAH MAHASISWA TINGKAT PERTAMA SEJUMLAH 3570 DI UNIVERSITAS ATLANTIC.
- MAHASISWA KULIT PUTIH 2.124 ORANG (59,1%)
- AFRIKA-AMERIKA 371 ORANG (10,3 %)
- ASIA-AMERIKA 478 ORANG (13,3 %)
- LATINO 189 ORANG (5,3 %)
- TERDAPAT JUMLAH YANG HAMPIR SEBANDING ANTARA JUMLAH LAKI-LAKI 1.782 ORANG (50%) DAN PEREMPUAN 1.788 ORANG (50%)

PROSEDUR

- DATA DIKUMPULKAN DARI UNIVERSITY NEW STUDENT CENSUS, KUESIONER DITUJUKAN UNTUK VARIASI SIKAP, KEPRIBADIAN DAN VARIABEL DEMOGRAFIS.
- 93 % DARI SEMUA MAHASISWA TINGKAT PERTAMA BERHASIL MENYELESAIKAN KUESIONER INI.

INSTRUMEN

- NILAI KERJA DINILAI OLEH SATU DEMI SATU KUESIONER YANG DITANYAKAN PADA MAHASISWA YANG BERISI 10 NILAI KERJA YANG PALING PENTING DALAM PILIHAN KARIR JANGKA PANJANG MEREKA.
- MAHASISWA DIBERI TAMPILAN BERUPA 10 PILIHAN NILAI KERJA: MINAT INTRINSIK, PENGHARAPAN YANG TINGGI UNTUK MEMPEROLEH PENDAPATAN, KONTRIBUSI KEPADA LINGKUNGAN MASYARAKAT, GENGGI, BEKERJA DENGAN ORANG LAIN, KENAIKAN KARIR YANG CEPAT, INDEPENDENT, KETERSEDIAAN LAPANGAN PEKERJAAN, BEKERJA DENGAN IDE, DAN KEMAMPUAN UNTUK MENGHINDARI TEKANAN.
- NILAI INI DITEMPATKAN DALAM EMPAT KELOMPOK: INTRINSIK (MINAT INTRINSIK, INDEPENDEN), EKSTRINSIK (PENGHARAPAN YANG TINGGI UNTUK MEMPEROLEH PENDAPATAN, KETERSEDIAAN LAPANGAN PEKERJAAN), SOSIAL (KONTRIBUSI TERHADAP LINGKUNGAN MASYARAKAT, BEKERJA DENGAN ORANG LAIN), DAN GENGGI (GENGGI, KEMAJUAN KARIR YANG CEPAT).

- PENDAPATAN ORANG TUA DINILAI DENGAN SOAL YANG DITANYAKAN KEPADA MAHASISWA UNTUK MELAPORKAN BERAPA PENDAPATAN GABUNGAN ORANG TUA MEREKA BERDASARKAN ENAM KATEGORI YANG MUNGKIN: 0-49,999 \$, 50,000-74,999 \$, 75,000-99,999 \$, 100,000-124,999 \$, DAN LEBIH DARI 150,000 \$.
- ASPIRASI PENDIDIKAN DINILAI DENGAN SOAL YANG DITANYAKAN KEPADA MAHASISWA TIPE TINGKATAN MANA YANG MEREKA RENCANAKAN UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN MEREKA.
- MAHASISWA DIBAGI MENJADI TIGA KELOMPOK: TINGKAT SARJANA MUDA, TINGKAT MASTER, DAN DOKTOR/PROFESIONAL (TINGKAT AHLI).

HASIL

- STATISTIK DESKRIPTIF DIGUNAKAN UNTUK MENGUJI JUMLAH SAMPEL YANG DIPILIH SEBAGAI NILAI KERJA YANG PALING PENTING DALAM PILIHAN KARIR JANGKA PANJANG MEREKA
- MAHASISWA YANG MEMILIKI MINAT INTRINSIK 29%, PENGHARAPAN YANG TINGGI UNTUK MEMPEROLEH PENDAPATAN 20%, KONTRIBUSI TERHADAP LINGKUNGAN MASYARAKAT 15%, GENGSI 12%, BEKERJA DENGAN ORANG LAIN 6,7%, PENINGKATAN KARIR YANG CEPAT 5,5%, INDEPENDENT 3,7%, DAN KETERSEDIAAN LAPANGAN KERJA 3,5%.

- LAKI-LAKI CENDERUNG MENUNJUKKAN NILAI EKSTRINSIK, SEBALIKNYA WANITA LEBIH MENUNJUKKAN NILAI SOSIAL.
- MAHASISWA DALAM KELOMPOK DENGAN PENDAPATAN ORANG TUA MENENGAH (75,000-124,999\$) LEBIH MEMPERLIHATKAN NILAI INSTRINSIK, SEBALIKNYA MAHASISWA DALAM KELOMPOK DENGAN PENDAPATAN ORANG TUA YANG RENDAH DAN TINGGI (RENDAH 0-74,999\$; TINGGI 125,000-LEBIH DARI 150,000\$) LEBIH MENUNJUKKAN NILAI EKSTRINSIK.

- AFRIKA AMERIKA DAN ASIA AMERIKA LEBIH MENUNJUKKAN NILAI EKSTRINSIK, SEBALIKNYA RAS KULIT PUTIH LEBIH MENUNJUKKAN NILAI INTRINSIK.
- MAHASISWA YANG MEMILIH MELANJUTKAN PENDIDIKANNYA (MASTER ATAU DOKTOR/PROFESIONAL) LEBIH MEMILIH NILAI GENGSI DARIPADA MAHASISWA YANG HANYA MEMILIH GELAR SARJANA MUDA YANG LEBIH MEMILIH NILAI INSTRINSIK.

PEMBAHASAN

- PENELITIAN DARI PENTINGNYA NILAI KERJA DALAM KESELURUHAN SAMPEL MENUNJUKKAN BAGAIMANA MAHASISWA BARU TINGKAT PERTAMA MEMBUAT KEPUTUSAN KARIR, YANG KEMUDIAN DAPAT BERUBAH MENJADI SEBUAH PANDUAN UNTUK KONSELOR KARIR UNIVERSITAS
- 29% DARI SAMPEL MENCARI KARIR YANG TETAP DENGAN MINAT MEREKA SENDIRI, 47% MEREKA MELIHAT KARIR SEARAH DENGAN NILAI YANG MEREKA ANUT, ATAU HASIL YANG MEREKA INGIN PEROLEH DALAM KARIR ITU

- HAL INI INDIKASI DARI KEKUATAN NILAI-NILAI YANG BERPENGARUH DALAM MEMBUAT KEPUTUSAN DAN KEMANFAATAN DALAM MEMBANTU MINAT, KETERAMPILAN, DAN KEPRIBADIAN.
- KHUSUSNYA ITU SANGAT PENTING BAGI KONSELOR UNTUK MENYADARI BAHWA KEANGGOTAAN KELOMPOK TELAH MEMPENGARUHI NILAI KERJA.
- HASIL DARI PENELITIAN INI MEMBERIKAN PENGETAHUAN YANG DALAM PADA KONSELOR KARIR DALAM PENDEKATAN MEREKA UNTUK BEKERJA DENGAN MAHASISWA BARU DI PERGURUAN TINGGI.
- DATA JUGA MENGINDIKASIKAN BAHWA FOKUS DARI NILAI KERJA DALAM KONSELING KARIR DAPAT DIGUNAKAN UNTUK BANYAK MAHASISWA BARU TINGKAT PERTAMA DI PERGURUAN TINGGI.